

ABSTRAK

Profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah variabel-variabel seperti periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang, rasio utang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2010. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapat 77 perusahaan sebagai sampel. Pengaruh variabel bebas seperti: periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang, rasio utang terhadap ROA diteliti menggunakan metode analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yaitu periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang dan rasio utang yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel yang lain, periode penangguhan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa hanya variabel periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang dan rasio utang saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas sedangkan variabel periode penangguhan utang tidak memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian keuntungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010.

Kata kunci: ROA, periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang, dan rasio utang.